



# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Apotek Parsitabu salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang kesehatan yaitu penyediaan obat yang berlokasi di Jalan Sisingamangaraja No.49 Pangururan, dengan Surat Izin 440.442/0014/SIPO/IV/2008. Kegiatan yang ada di apotek ini yaitu transaksi penjualan obat-obatan kepada pembeli dan transaksi pembelian obat dari *supplier*.

Permasalahan yang sedang dihadapi oleh Apotek Parsitabu adalah kegiatan pencatatan obat masuk masih dilakukan dengan pencatatan manual pada buku pembelian dan penjualan obat sehingga memakan waktu yang lama dalam pencatatannya apabila obat yang dibeli banyak. Faktur- faktur pembelian obat diarsipkan pada map, apabila suatu saat petugas membutuhkan data tertentu mengenai pembelian obat maka petugas mengalami kesulitan dalam pencarian data karena harus mencari satu persatu ke dalam map tersebut.

Transaksi penjualan harian kepada pembeli dicatat pada secarik kertas yang terdiri tanggal transaksi, nama obat yang dibeli oleh pembeli dan total harga, dan itu pun jika pembeli menginginkan bon, hal ini yang menjadi salah satu kendala yang ada di Apotek Parsitabu karena ada beberapa transaksi yang tidak tercatat oleh petugas penjualan, selain itu dalam proses perhitungannya masih menggunakan kalkulator dan prosesnya harus menjumlahkan satu persatu harga obat yang harus di bayarkan oleh pembeli.

Pencatatan stok obat dan obat kadaluarsa pada kartu stok obat masih kurang terkontrol dengan baik, hal ini akan menyulitkan petugas apotek untuk mencari informasi persediaan obat yang sudah *minim* dan data obat yang mendekati waktu kadaluarsa jika tidak maka ada kerugian yang ditanggung oleh pemilik apotek itu sendiri.



Untuk meningkatkan kualitas apotek tersebut, maka perlu digunakan suatu penerapan aplikasi yang terkomputerisasi, yang dapat mendukung segala aktifitas dalam pengolahan data penjualan, pembelian dan persediaan barang dengan cepat, tepat dan akurat serta dapat memberikan kemudahan kepada petugas apotek dalam memantau keseluruhan aktivitas yang ada di Apotek Parsitabu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dilakukan perancangan dan pembuatan aplikasi pada Apotek Parsitabu dengan mengambil judul **“APLIKASI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN MONITORING PERSEDIAAN OBAT (Studi Kasus pada Apotek Parsitabu)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari pemaparan yang ada di latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah-masalah yang ditampilkan dalam proyek akhir ini adalah

- a. Bagaimana memonitor transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat pada Apotek Parsitabu berbasis komputer?
- b. Bagaimana membuat daftar pemesanan obat kepada *supplier* dari hasil monitoring persediaan obat berbasis komputer?
- c. Bagaimana membuat laporan Penjualan, Laporan Pembelian, Laporan Persediaan dari transaksi penjualan dan pembelian tunai pada periode tertentu (per bulan) berbasis komputer?
- d. Bagaimana menghasilkan pendapatan pada periode tertentu (per bulan) berbasis komputer?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari Proyek Akhir ini adalah

- a. Tersedianya aplikasi untuk memonitor transaksi penjualan, pembelian dan persediaan obat di Apotek Parsitabu berbasis *web*,
- b. Tersedianya daftar pemesanan obat kepada *supplier* dari hasil monitoring persediaan obat,



- c. Mampu untuk mengetahui Laporan Penjualan, Pembelian, Persediaan dari transaksi penjualan dan pembelian tunai pada periode tertentu (per bulan),
- d. Tersedianya pendapatan pada periode tertentu (per bulan) berbasis computer.

#### **1.4 Batasan Masalah**

Pada proyek ini yang menjadi batasan masalah sebagai berikut.

- a. Aplikasi yang dibangun menangani transaksi penjualan dan pembelian obat yang bersifat tunai,
- b. Aplikasi memonitor persediaan obat minimum dan terlaris untuk perencanaan jumlah obat yang akan dipesan ke *supplier*,
- c. Aplikasi menyajikan laporan penjualan, pembelian dan persediaan obat pada periode tertentu (per bulan),
- d. Aplikasi menyajikan pendapatan pada periode tertentu (per bulan),
- e. Aplikasi tidak menangani masalah return penjualan dan pembelian obat.
- f. Aplikasi ini tidak menangani penjualan obat keras tanpa resep dokter.

#### **1.5 Definisi Operasional**

Pada proyek ini mempunyai definisi operasional sebagai berikut.

- a. Monitoring merupakan kegiatan untuk memantau suatu proses atau kegiatan yang telah direncanakan untuk menghasilkan sebuah keputusan.
- b. Transaksi merupakan aktivitas yang melibatkan dua pihak atau lebih, untuk mempertukarkan sesuatu milik yang satu dengan yang lain.
- c. Penjualan merupakan pembelian sesuatu (barang atau jasa) dari suatu pihak kepada pihak lainnya dengan mendapatkan ganti uang dari pihak tersebut.
- d. Pembelian merupakan suatu transaksi dimana perusahaan membutuhkan barang atau jasa, baik untuk dipakai maupun untuk persediaan yang akan dijual.
- e. Persediaan merupakan barang yang dimiliki untuk dijual atau untuk diproses selanjutnya dijual.



- f. Apotek merupakan tempat menjual dan kadang membuat atau meramu obat atau tempat apoteker melakukan praktik profesi farmasi.

## 1.6 Metode Pengerjaan

Dalam melakukan pengerjaan proyek akhir ini digunakan metodologi *Software Development Life Cycle* (SDLC). Pada proyek akhir ini tahapan SDLC yang dipakai adalah model *Waterfall* karena dokumen pengembangan sistem akan lebih terorganisir pada setiap fasenya. Tahapan-tahapan pada metodologi SDLC adalah

- a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap ini akan dilakukan penggalan informasi bagaimana sistem berjalan. Metode yang digunakan dalam *survey* ini adalah wawancara langsung dengan bagian kasir dan gudang di Apotek Parsitabu dan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung terkait proses pembelian, penjualan dan persediaan.

- b. Desain sistem

Pada tahapan ini didesain bagaimana tampilan yang akan dibuat tetapi harus sesuai dengan kebutuhan dari *user*. Perancangan ini dibuat dengan menggunakan *flow map*, *entity relationship diagram* (ERD) dan *data flow diagram* DFD. *Flow map* akan menggambarkan bagaimana jalannya sistem berjalan yang akan dibangun sesuai dengan kebutuhan, ERD menggambarkan perancangan *database* dan DFD menggambarkan arus pada sistem.

- c. Pembuatan kode program/*Coding*

Untuk tahapan *coding* merupakan implementasi dari analisis kebutuhan dan desain setelah dibuat dan disetujui oleh *user*. Dalam penerapannya akan menggunakan *Hypertext Preprocessor* (PHP) sebagai bahasa pemrograman, sedangkan untuk *database server*nya akan menggunakan *MyStructure Query Language* (MySQL).

- d. Pengujian/*Testing*

Setelah program selesai dibuat tahapan terakhir adalah dengan dilakukan *testing* terhadap program tersebut. Untuk melakukan pengujian akan digunakan *black box testing* untuk menunjukkan fungsi aplikasi tentang cara



beroperasinya, apakah pemasukan data keluaran telah berjalan sebagaimana yang diharapkan.

## 1.7 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan proyek akhir.

**Tabel 1.1**  
**Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir**

Kegiatan	Januari 2012				Februari 2012				Maret 2012				April 2012				Mei 2012				Juni 2012				Juli 2012			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Analisis Kebutuhan																												
Desain Sistem																												
Review 1 (Seminar)																												
pembuatan kode program(coding)																												
Pengujian																												
Review 2 (Sidang)																												
Pembuatan laporan																												